

## ABSTRAK

### **Ayu Rizki Nurulaeni : Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumedang**

Anggaran berbasis kinerja merupakan anggaran yang disusun dengan pendekatan kinerja yang mengutamakan pencapaian hasil kerja dari perencanaan alokasi biaya yang telah ditetapkan sehingga setiap pengeluaran harus berorientasi atau bersifat efektif, efisien dan ekonomis. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa permasalahan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran yang belum terlaksana dengan baik. Hal ini diduga disebabkan oleh penyerapan anggaran dan capaian kinerja yang mengalami ketidakseimbangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh efektif, efisien, dan ekonomis dalam anggaran berbasis kinerja secara parsial dan simultan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumedang.

Peneliti menggunakan teori anggaran berbasis kinerja dari Bastian (2010: 61) yang terdiri dari efektif, efisien dan ekonomis. Dan teori kinerja pegawai dari Dharma (2001: 154) yang terdiri dari kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar ke 31 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pegawai menggunakan uji t dan uji f dengan program *SPSS 20 for windows*.

Berdasarkan pengolahan data secara parsial dimensi efektif memperoleh  $2,236 > 2,045$  dengan taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara efektif dalam anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pegawai, dimensi efisien memperoleh  $2,181 > 2,045$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara efisien terhadap kinerja pegawai, dan dimensi ekonomis memperoleh  $0,185 < 2,045$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomis terhadap kinerja pegawai. Sedangkan secara simultan hasil dari efektif, efisien dan ekonomis dalam anggaran berbasis kinerja sebesar  $22,665 > 2,95$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara efektif, efisien, dan ekonomis dalam anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pegawai. Selain itu,  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,716 atau 71,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pegawai sebesar 71,6% masuk dalam kriteria pengaruh tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari efektif, efisien dan ekonomis dalam anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumedang. Sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci : Anggaran Berbasis Kinerja (Efektif, Efisien dan Ekonomis) dan Kinerja Pegawai**